



Model Pembelajaran *Cooperative Type Talking Stick* Berbantuan Media *Pop Up Book* Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar

Kiki Maulina¹, Muhib Rosyidi² 

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia *Corresponding

*Corresponding author: kikimaulina90@gmail.com

Abstrak

Keterampilan berbicara sangat penting ditingkatkan agar siswa mempunyai keterampilan berbicara yang baik. Pengkajian ini didasari karena rendahnya keterampilan berbicara siswa serta kurang maksimalnya praktik berbicara yang dilakukan oleh peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model *Talking Stick* berbantuan media *Pop-Up book* terhadap keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. Penelitian ini melakukan eksperimen dengan menggunakan metode kuantitatif. Memanfaatkan desain penelitian yang bernama *nonequivalent control group design*. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 58 siswa dengan sampel sebanyak dua kelas yaitu kelas yang terdiri dari 29 siswa. Penelitian ini memanfaatkan teknik pengambilan sampel yang bernama teknik sampel jenuh. Alat yang digunakan untuk mengevaluasi keterampilan komunikasi lisan melalui tes awal, akhir, observasi, dokumentasi. Perhitungan data uji hipotesis dengan cara memanfaatkan aplikasi SPSS versi 20. Berdasarkan hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa nilai sig untuk nilai t_{hitung} keterampilan berbicara ini adalah 19,771 dan untuk nilai t_{tabel} sebesar 2,003 dengan tingkat signifikan 0,05. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Type Talking Stick* dengan bantuan Model Pembelajaran *pop-up book* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Cooperative Type Talking Stick, Keterampilan Berbicara, Model Pembelajaran, Pop-Up Book.

Abstract

Speaking skills are very important to be improved so that students have good speaking skills. This study was based on the low level of students' speaking skills and the lack of optimal speaking practices carried out by students. This study aims to analyze the effect of applying the Talking Stick model assisted by Pop-Up book media on the speaking skills of elementary school students. This study conducted experiments using quantitative methods. Utilizing a research design called nonequivalent control group design. This study used a population of 58 students with a sample of two classes, namely a class consisting of 29 students. This research utilizes a sampling technique called the saturated sample technique. Tool used to evaluate oral communication skills through pre-test, post-test, observation, documentation. Calculation of hypothesis test data by utilizing the SPSS version 20 application. Based on the findings of the study it showed that the sig value for the t-count value of this speaking skill was 19.771 and for the t-table value was 2.003 with a significant level of 0.05. Based on the results of the study, it can be concluded that the Cooperative Type Talking Stick learning model with the help of the pop-up book Learning Model has a significant effect on the speaking skills of elementary school students.

Keywords: Cooperative Type Talking Stick, Speaking Skills, Learning Model, Pop-Up Book.

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia terdapat beberapa jenjang pendidikan, diantaranya adalah pendidikan dasar. Ini adalah tahap awal dalam memberikan siswa informasi dasar, bakat, dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk mempersiapkan diri ke jenjang berikutnya (Aisyah & Astuti, 2021; Patonah & Sri Sumartini, 2019). Menurut aturan dari kementerian pendidikan nasional, peserta didik wajib memiliki sejumlah kemampuan yang dikuasai, antara lain kemampuan sekurang-kurangnya menjelaskan penguasaan pengetahuan dan

History:

Received : June 07, 2023

Revised : July 09, 2023

Accepted : August 10, 2023

Published : August 25, 2023

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



keterampilan berbahasa (Nurjaman, 2019; Salmia & Yusri, 2021). Berbicara, menyimak, membaca, serta menulis ialah sebagian kecil dari komponen keterampilan berbahasa. Menurut Kurikulum Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi dari beberapa komponen tersebut memiliki keterikatan dan menitik beratkan pada keterampilan berbicara karena keterampilan berbicara ini sangat berperan penting bagi kehidupan setiap manusia sebagai alat komunikasi (Mughtar et al., 2023; Santika & Nasution, 2021). Secara umum berbicara adalah suatu keterampilan untuk menyampaikan sebuah ide gagasan secara lisan agar dapat mudah dimengerti oleh seseorang serta dengan adanya keterampilan berbicara yang dimiliki setiap individu dapat membantu orang dalam berinteraksi satu dengan lainnya (Putra Antara et al., 2019; Supriadi et al., 2020). Keterampilan berbicara dapat diukur ke dalam beberapa aspek yaitu pelafalan, tata bahasa, kosa kata, kepercayaan diri, pemahaman, kefasihan, artikulasi dan intonasi. Dari data yang diperoleh bahwa keterampilan berbicara ini sangat penting sekali untuk ditingkatkan terkhususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia agar siswa mempunyai keterampilan berbicara yang baik (Nikmah et al., 2020; Padmawati et al., 2019).

Kenyatannya di dunia pendidikan sekarang ini peserta didik masih merasa sulit atau kurang terampil dalam berbicara. Penyebab rendahnya keterampilan berbicara ini disebabkan karena kurang maksimalnya praktik berbicara dan tidak diberikan model pembelajaran yang bervariasi sehingga mereka kurang terbiasa untuk menyampaikan pendapatnya secara lisan (Mongol, 2021; Putri et al., 2019). Ketika pendidik kurang kreatif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar akan mengakibatkan peserta didik pasif dalam pembelajaran, dimana seharusnya pada kurikulum saat ini lebih mengedepankan keaktifkan para siswa dalam suatu pembelajaran dan pendidik hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator bagi siswa (Harianto, 2020; Hasanah & Supriansyah, 2022). Dengan terjadinya hal tersebut maka tidak dipungkiri bahwa peserta didik harus dituntut untuk dapat terampil berbicara agar dapat menunjukkan ilmu pengetahuan yang peserta didik dapatkan saat dalam proses pembelajaran. Urgensi permasalahan yang sama yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya menyatakan bahwa kurangnya keterampilan berbicara disebabkan karena guru memanfaatkan metode yang selalu sama sehingga menyebabkan peserta didik bosan saat pembelajaran berlangsung. Siswa diminta untuk mendengarkan dan mencatat saja tanpa adanya peran besar peserta didik dalam pembelajaran. Seharusnya pendidik harus memanfaatkan model pembelajaran yang sesuai untuk dapat menambah keterampilan berbicara pada siswa (Alwi et al., 2019; Hayani, 2019; Sukmadewi & Ganing, 2020).

Di dalam pembelajaran kebanyakan siswa kurang mampu saat memberikan pendapatnya secara lisan. Dapat dibuktikan dari hasil observasi di SDN 3 Pangkalpinang di kelas IV, keterampilan berbicara yang dimiliki oleh peserta didik masih tergolong sangat rendah. Di dalam pembelajaran peserta didik belum mampu memberikan gagasan atau pendapatnya dengan penggunaan bahasa lisan yang baik. Ada beberapa data yang diperoleh di SDN 3 Pangkalpinang mengenai rendahnya keterampilan berbicara ini yaitu dari 58 peserta didik hanya ada 17 % siswa yang memiliki keterampilan berbicara yang cukup bagus dan sisanya yang terdiri dari 83 % siswa lainnya memiliki keterampilan berbicara yang rendah. Maka dari itu, pendidik perlu mengembangkan model pembelajaran yang dikombinasikan dengan menggunakan berbantuan media pembelajaran agar tujuan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) tercapai dengan baik. Terobosan terbaru dalam mengatasi permasalahan di atas ialah dengan cara pelaksanaan pembelajaran memanfaatkan model pembelajaran berbantuan media. Model pembelajaran stik berbicara ini merupakan model pembelajaran yang mewajibkan siswa untuk menyampaikan pendapatnya ketika mereka mendapatkan giliran saat memegang tongkat (Andre Suhardiana, 2019; Molan et al., 2020; Perwita & Indrawati, 2020). Model pembelajaran ini sangat cocok untuk siswa-siswi yang ingin mengoptimalkan kemampuan berbicara mereka. Media pembelajaran pop-up book,

yang mencakup buku yang dibentuk dalam tiga dimensi dan dapat menawarkan grafik yang menarik bagi siswa, kemudian mendukung kemajuan tambahan dalam pendekatan pembelajaran ini (Juariyah, 2022; Ulfa & Nasryah, 2020). Karena buku pop-up ini memiliki komponen yang memungkinkan siswa untuk mendiskusikan isi yang telah disediakan ke dalam buku pop-up, juga memberikan peluang kepada siswa agar dapat berinteraksi lebih akrab dengan guru. Buku pop-up juga menumbuhkan kreativitas siswa dengan mengajarkan mereka untuk menghargai buku dan memungkinkan mereka untuk berinteraksi lebih dekat dengan gurunya (Damayanti et al., 2021; Putri et al., 2019; Sentarik & Kusmariyatni, 2020).

Temuan penelitian terdahulu terkait dengan model pembelajaran cooperative learning type talking stick mengemukakan bahwa model tersebut dapat membantu siswa berbicara lebih lancar di setiap sesi kelas, khususnya pada mata pembelajaran yang menggunakan bahasa Indonesia dan model pembelajaran ini memiliki dampak yang lebih besar dibandingkan dengan model pembelajaran tradisional yaitu berdampak pada kemampuan berbicara (Sibuea & Syahfitri, 2018). Menurut penelitian sebelumnya, paradigma pembelajaran talking stick untuk pembelajaran cooperative dapat membantu anak mengembangkan kemampuan berbicara mereka dengan menggunakan media yang berbeda, salah satunya buku komik (Sukmadewi & Ganing, 2020). Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model Talking Stick berbantuan media Pop-Up book terhadap keterampilan berbicara siswa sekolah dasar.

2. METODE

Penggunaan metode dalam penelien ini yaitu memakai metode kuantitatif dalam bentuk sebuah eksperimen atau biasanya disebut juga dengan metode eskperimen semu. Teknik pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kuasi-eksperimental. Bentuk desain yang diaplikasikan ialah nonequivalent control group. Desain penelitian tersebut memiliki beberapa kelas berbeda yang terdiri dari tim eksperimen dan tim kontrol, kelas yang tertera tidak dipilih secara acak (Apriyanti et al., 2020). Prosuder penelitian ini memanfaatkan tim eksperimen untuk mendapatkan perlakuan menggunakan model cooperative type talking stick dengan dukungan media buku pop-up, sedangkan tim kontrol tidak diberikan tindakan yang sama. Kemudian, untuk menentukan kondisi awal dan akhir siswa, setiap kelas diberikan tes awal dan tes akhir.

Populasi berjumlah 58 siswa dari masing-masing kelas IV SD Negeri 3 Pangkalpinang yang berisi kedalam beberapa kelas yaitu IV A dan IV B, setiap ruangan memiliki total sebanyak 29 orang yang mendaftar pada semester genap tahun 2022–2023. Sampel dalam penelitian ini memakai sampel jenuh yang mempunyai tujuan agar dapat digunakan untuk mengumpulkan sampel untuk penyelidikan ini. Teknik yang disebut sampling jenuh melibatkan pengambilan sampel dari semua populasi yang ada (Yunika et al., 2022).

Tabel 1. Data Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki - Laki	Perempuan	
1	VI A(Eskperimen)	11	18	29
2	VI B (Kontrol)	14	15	29
Total				58

Pengambilan data penelitian ini menggunakan tes lisan dalam lembar penilaian dengan instrumentnya berbentuk observasi. Observasi merupakan suatu cara dalam melakukan pengamatan secara teliti untuk mengetahui keadaan objek itu sendiri (Dewi, 2020;

Sulistiawati & Prastowo, 2021). Dalam perlakuan pengambilan datanya dengan cara peneliti melakukan tes lisan di awal pertemuan pada tim eksperimen serta kontrol tanpa adanya perlakuan kemudian pertemuan terakhir peserta didik melakukan tes lisan (Post-test) dengan sebelumnya tim eksperimen diberikan perlakuan sedangkan tim kontrol tidak diberikan perlakuan. Sehingga peneliti dapat mengukur keterampilan berbicara menggunakan tes lisan dengan bentuk instrumen observasi dan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk dapat memberikan bukti gambaran dan memperkuat data penelitian (Magdalena et al., 2021). Kemudian, data yang sudah terkumpul selanjutnya dapat dianalisis dengan uji t menggunakan spss versi 20. Indikator tes dalam keterampilan berbicara ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Indikator Tes Keterampilan Berbicara

Aspek Penilaian	Deskripsi
Pelafalan	Mengucapkan kata atau bunyi yang jelas saat berbicara.
Tata Bahasa	Menyusun kata menjadi sebuah kalimat yang runtun.
Kosa Kata	Bercerita dengan menggunakan pemilihan kata yang tepat.
Kepercayaan diri	Bercerita dengan percaya diri dan bersemangat saat di depan kelas.
Pemahaman	Mencertikan dengan lengkap, baik dan runtun
Kefasihan	Bercerita dengan lancar tanpa terputus-putus
Artikulasi	Berbicara dengan artikulasi jelas, tepat dan tidak mengeluarkan bunyi yang tidak diperlukan
Intonasi	Menempatkan penekanan suara yang tepat dan baik pada saat menyampaikan isi topik pembicaraan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kesimpulan Pengaplikasian data penelitian ini dengan cara melalui studi lapangan di SD Negeri 3 Pangkalpinang dengan tujuan untuk mempelajari lebih lanjut tentang keterampilan berbicara siswa kelas IV. Data uji awal dan uji akhir siswa tim eksperimen yang diperoleh dari pemanfaatan model pembelajaran cooperative type talking stick dengan bantuan media pop-up book dan tim kontrol tidak diberikan perlakuan digunakan untuk menyusun data. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

		F	Sig	t	df	Sig(-tailed)	Mean Error Difference
Keterampilan berbicara	Equal variances assumed	3,650	0,061	19,771	56	0,000	1,2122
	Equal not assumed			19,771	45,906	0,000	1,2122

Berdasarkan hasil dari Table 3 uji independent test tersebut ditemukan adanya nilai Sig (2tailed) sebesar 0,000 dengan penggunaan perhitungan SPSS versi 20, khususnya hasil uji t ialah thitung bernilai 19,771 dan nilai ttabel bernilai 2,003 dengan dk = 58 dan memanfaatkan ambang signifikan 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa thitung > ttabel

atau $19,771 > 2,003$ yang berarti H_0 tidak diterima dan H_1 diterimanya; Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa adanya perbedaan nilai yang berbeda antara tim eksperimen dan tim kontrol pada keterampilan berbicara karena dapat dilihat dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Sebaliknya jika t hitung lebih kecil dan t tabel lebih besar maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Oleh sebab itu, mampu dinyatakan bahwa keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa kelas IV SD dipengaruhi oleh model pembelajaran cooperative type talking stick dengan penggunaan media pop-up book.

Pembahasan

Berdasarkan temuan studi lapangan, penelitian ini memperoleh hasil yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sehingga dengan adanya hasil data tersebut model pembelajaran tingkat berbicara berbantuan media buku *pop-up* berpengaruh terhadap kefasihan berbicara siswa. Hal tersebut diakibatkan karena kelas eksperimen mempunyai nilai sampel yang lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan yang sama. Maka dari itu dalam pembelajaran bahasa Indonesia ini kelas eksperimen seringkali memiliki keterampilan berbicara lebih baik dibandingkan pada kelas kontrol.

Penafsiran teori dalam penelitian ini dapat ditafsirkan dari bentuk sebuah studi lapangan yang menghasilkan sebuah temuan yang berdampak pada proses pembelajaran di kelas IV SDN 3 Pangkalpinang. Sebelum adanya penelitian pembelajaran masih sangat pasif saat belajar. kebanyakan siswa hanya diam dan mendengarkan saja (Nurrohmah et al., 2020; Purwati, 2021). Setelah dilakukan penerapan model pembelajaran *cooperative type talking stick* ini dengan berbantuan media buku *pop-up* peserta didik dapat diterima untuk digunakan agar keterampilan berbicara siswa meningkat dan agar siswa dapat mengambil bagian dalam mengemukakan argumen sambil mengkomunikasikan suatu gagasan (Afiyah, 2018; Hidayah et al., 2020). Guru dapat menggunakan model pembelajaran tersebut dengan bantuan media buku *pop-up* sebagai salah satu alternatif pendekatan dalam menawarkan materi pembelajaran. Model ini dapat mempermudah dalam perangsangan siswa saat menentukan kata menjadi kalimat karena media ini merupakan buku yang dapat menampilkan visual yang berpotensi mobile dan interaksinya. Hal ini juga membantu siswa menjadi lebih aktif dalam berbicara. Secara alami, ini juga dapat menginspirasi imajinasi dan daya cipta siswa (Murniati & Anitra, 2019; Rahmatilah et al., 2017).

Penelitian ini memiliki sebuah hasil yang dikuatkan dengan adanya penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Model Pembelajaran tingkat berbicara lebih jitu diaplikasikan ke dalam kegiatan pembelajaran jika dibandingkan dengan model belajar konvensional yang dapat mempengaruhi kemampuan serta keterampilan berbicara siswa (Lubis, 2018; Murtiningsih, 2013; Trianti Lestari et al., 2018). Pengimplementasian model pembelajaran ini sangat mendukung siswa dalam proses belajar dapat dilihat dengan kegiatan peserta didik akan lebih terdorong dan aktif dalam berbicara dengan menyampaikan argumennya di kelas. Menurut penelitian terdahulu yang dilaksanakan menyatakan bahwa dengan memanfaatkan model pembelajaran *cooperative type talking stick* pada keterampilan Berbicara mengungkapkan bahwa model pembelajaran ini berdampak baik pada keterampilan berbicara siswa ketika belajar bahasa Indonesia (Sukmadewi & Ganing, 2020). Dengan penggunaan model pembelajaran *talking stick* dapat mengarahkan peserta didik untuk dapat melatih keterampilan berbicara sehingga peserta didik akan terbiasa untuk mengutarakan ide gagasannya secara lisan (Megita Rani et al., 2019; Putra Antara et al., 2019).

Dalam rangka meningkatkan efisiensi kegiatan belajar di kelas, model pembelajaran cooperative sangat mengutamakan kerjasama siswa. Teknik pembelajaran cooperative ini membagikan peluang kepada siswa untuk memimpin dan guru hanya berperan sebagai fasilitator sehingga anak dapat berlatih berbicara (Kusumayani et al., 2019; Yulia et al.,

2020). Selain itu, pendekatan pembelajaran talking stick menggabungkan strategi belajar sambil bermain untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar sekaligus membantu mereka mengembangkan keterampilan mental yang diperlukan untuk berbicara di depan umum. Kegiatan penelitian ini juga dibantu dengan menggunakan media yang bernama buku pop-up, buku ini adalah berisi tentang sebuah tampilan gambar yang dapat bergerak dan berdiri tegak (Masturah & Mahadewi, 2018; Sugiantiningsih & Antara, 2019). Karena ilustrasi yang memukau dan visual 3D dalam buku ini, siswa akan merasa lebih menarik untuk membaca (Damayanti et al., 2021; Umam et al., 2019). Untuk membina dan mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum serta kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan pemikirannya, diterapkan pendekatan pembelajaran cooperative type talking stick dengan bantuan media buku pop-up.

Hasil data dari studi lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti sesuai dengan proses penelitian secara sistematis nilai rata-rata pre-test kegiatan belajar mengajar yang digunakan di kelas eksperimen sebesar 48.362 dan kontrol 49.492. Kemudian, kedua kelas tersebut juga memiliki nilai post-tes dengan rata-rata sebanyak 87.241 bagi tim eksperimen serta 63.276 bagi tim kontrol, data yang diperoleh berguna sebagai bukti untuk perhitungan studi kasus yang telah dilaksanakan. Perolehan data tersebut menyatakan bahwa memiliki selisish antara tim eksperimen dan tim kontrol, dengan tim eksperimen melihat perolehan nilai yang unggul dibandingkan tim kontrol. Hasil analisis kegiatan di tim eksperimen dengan memanfaatkan model pembelajaran tongkat berbicara dengan bantuan media buku pop-up dipadankan dengan kelas kontrol yang memanfaatkan metode belajar tradisional tanpa kelas eksperimen. Model (Phalguna & Saputra, 2020; Rizkiyah, 2019). Hasil uji thitung sebesar 19,771 dan nilai ttabel sebesar 2,003 dengan $dk = 58$, serta menggunakan ambang batas signifikan 0,05 diketahui nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000. Hasil ini berasal dari data yang telah dikumpulkan. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 disetujui, sehingga ditinjau dari rata-rata data yang diperoleh menunjukkan adanya perbedaan anatara tim eksperimen dan tim kontrol. Maka dari itu adanya disparitas yang signifikan dianatara kedua tim tersebut. Sehingga penggunaan model tongkat berbicara dengan bantuan media buku popup berpengaruh pada keterampilan berbicara. Maka dari itu penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan acuan bagi guru untuk dapat meningkatkan suatu proses belajar di kelas sehingga keterampilan dan kemampuan siswa dalam berbicara di kelas dapat ditingkatkan sesuai dengan harapan yang diinginkan. sebagai output temuan kegiatan belajar mengajar. Memanfaatkan buku pop-up sebagai alat referensi, pendidik dapat memanfaatkan model cooperative type talking agar pembelajaran lebih beragam.

4. SIMPULAN

Berlandaskan perolehan analisis pada temuan-temuan penelitian, keterampilan berbicara bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 3 Pangkalpinang memperoleh sebuah kesimpulan yaitu bahwa memiliki pengaruh model pembelajaran cooperative type talking stcik berbantuan media buku pop-up terhadap keterampilan berbicara. Peristiwa tersebut dapat dilihat dari adanya hasil data uji hipotesis yang di terima sehingga menunjukkan adanya pengaruh dalam penelitian tersebut. Penelitian ini diharapkan agar dapat diaplikasikan bagi pendidik di setiap sekolah serta menambahkan inovasi baru dalam dunia pendidikan. Dengan pemanfaatan model pembelajaran cooperative type talking stick berbantuan pop-up book dapat mewujudkan suasana belajar yang cerdas sehingga membuat peserta didik lebih aktif dan terdorong untuk terampilan berbicara di depan umum

5. DAFTAR RUJUKAN

- Afiyah, B. (2018). Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Melalui Model Talking Stick Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sd. *PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 1–8. <http://eprints.umsida.ac.id/2997/%0Ahttp://eprints.umsida.ac.id/2997/1/Bella>.
- Aisyah, S., & Astuti, R. (2021). Analisis Mengenai Telaah Kurikulum K-13 pada Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6120–6125. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1770>.
- Alwi, N. A., Agasi, D., Kharisna, F., & Perdana, A. S. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Berbicara Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Artikulasi di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6055–6061. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1843>.
- Andre Suhardiana, I. P. (2019). Model Pembelajaran Talking Stick Sebagai Pendukung Penguasaan English Vocabulary Pada Anak Usia Dini. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 41–54. <https://doi.org/10.25078/pw.v3i1.704>.
- Apriyanti, D., Hamsanah Fitriani, H. S., & Rini, C. P. (2020). Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Sdn Serpong 1 Kota Tangerang Selatan. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v9i1.2394>.
- Damayanti, N. P. S., Jayanta, I. N. L., & Yudiana, K. (2021). Pop-Up Book Media on the Topic of Plants' Anatomy and Physiology. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(3), 505. <https://doi.org/10.23887/jisd.v5i3.37191>.
- Dewi, A. A. I. K. (2020). Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Model Pembelajaran Role Playing Berbantuan Media Audio Visual. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 25(3), 449–459. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i3.26388>.
- Hariato, E. (2020). Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(4), 411–422. <https://doi.org/10.58230/27454312.56>.
- Hasanah, V., & Supriansyah, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) Berbantu Media Audio Visual Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6893–6899. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3411>.
- Hayani, H. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 221–230. <https://doi.org/10.24256/pijies.v2i2.965>.
- Hidayah, N., Wahyuni, R., & Hasnanto, A. T. H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 59–66. <https://doi.org/10.24042/terampil.v7i1.6182>.
- Juariyah, A. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menggunakan Ungkapan melalui Model Pembelajaran Talking Stick pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 1(5), 863–872. <https://doi.org/10.55927/fjas.v1i5.1604>.
- Kusumayani, N. K. M., Wibawa, I. M. C., & Yudiana, K. (2019). Pembelajaran Kooperatif Talking Stick Bermuatan Tri Hita Karana Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa Siswa Iv Sd. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, 2(2), 55. <https://doi.org/10.23887/jpmu.v2i2.20805>.
- Lubis, E. (2018). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa di Kelas VIII MTs YPKS Padangsidempuan. *Jurnal MathEdu*, 1(3), 32–39.

- <http://journal.ipts.ac.id/index.php/MathEdu/article/view/571>.
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa pada Siswa Kelas IV di SDN Gondrong 2. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 243–252. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.
- Masturah, E. D., & Mahadewi, L. P. P. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(2), 212–221. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/20294>.
- Megita Rani, N. M. A., Ardana, I. K., & Oka Negara, I. G. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Lagu Tradisional Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa. *Mimbar Ilmu*, 24(3), 345. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i3.21676>.
- Molan, A. S., Ansel, M. F., & Mbabho, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Ketrampilan Berbicara Di Kelas V Sekolah Dasar. *Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 176–183. <https://doi.org/10.37478/jpm.v1i2.625>.
- Mongol, G. P. (2021). Metode demonstrasi, model pembelajaran langsung, berbicara. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 08(2), 103–115. <https://doi.org/10.37637/dw.v8i2.816>.
- Muchtar, F. Y., Arifani, T., Andira, A., Fitriyani, & Ihwani, N. F. (2023). Peningkatan Kemampuan Bercerita melalui Boneka Tangan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa SDN 32 Tumampung VI Pangkep. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 4944–4951. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11779>.
- Murniati, M., & Anitra, R. (2019). Media Pop Up Book Sebagai Alat Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa. *Journal of Educational Review and Research*, 2(1), 63. <https://doi.org/10.26737/jerr.v2i1.1855>.
- Murtiningsih. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional KSDP Prodi S1 PGSD FIP Universitas Negeri Malang*, 99–106. <http://pgsd.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/12.pdf>.
- Nikmah, D. A. A., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2020). Analisis Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Buluh 2. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 618–625. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1103>.
- Nurjaman, D. (2019). paya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Model Cooperative Learning Type Talking Stick Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 2(1), 23–33. <https://core.ac.uk/download/pdf/228885012.pdf>.
- Nurrohmah, I. I., Kasiyun, S., Nafi'ah, N., & Taufiq, M. (2020). Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD. *Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(1), 74. <https://doi.org/10.24114/sejpsd.v10i1.18126>.
- Padmawati, K. D., Arini, N. W., & Yudianta, K. (2019). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(2), 190–200. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i2.18626>.
- Patonah, N. N., & Sri Sumartini, S. V. S. (2019). Penerapan Model Role Playing dalam Kemampuan Berbicara Siswa di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pendidikan*, 1471–1477. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/download/42/43>.
- Perwita, L. W., & Indrawati, T. (2020). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Talking Stick di SD. *E-Journal Inovasi Pembelajaran SD*, 8(5), 41–56. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.750>.
- Phalguna, I. W. W., & Saputra, D. K. N. S. (2020). Talking Stick Learning Model Assisted with Audiovisual Media Toward Science Knowledge Competence. *Jurnal Ilmiah*

- Sekolah Dasar*, 4(4), 563–572.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/download/25515/17263>.
- Purwati, P. (2021). Implementasi Media Video Animasi Interaktif Secara Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keaktifan Siswa Kelas IV SDN Tulung 03 Pada Tema 8 Semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021. *Educatif Journal of Education Research*, 3(2), 124–134. <https://doi.org/10.36654/educatif.v3i2.76>.
- Putra Antara, I. N., Kristiantari, M. G. R., & Suadnyana, I. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Rubrik Surat Kabar Terhadap Keterampilan Berbicara. *International Journal of Elementary Education*, 3(4), 423. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i4.21315>.
- Putri, Q. K., Pratjojo, P., & Wijayanti, A. (2019). Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Sekitar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 169. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17905>.
- Rahmatilah, S., Hidayat, S., & Apriliya, S. (2017). Media Buku Pop Up Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Rendah. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 139–148. <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/7302>.
- Rizkiyah, F. L. (2019). Penggunaan media pop up book untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Kajeksan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru*, 7(1), 2581–2590. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/39/article/view/27292>.
- Salmia, & Yusri, A. M. (2021). Peran Guru dalam Pembelajaran Abad 21 di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Primary Education*, 5(1), 82–92. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v5i1.31955>.
- Santika, A., & Nasution. (2021). Pengembangan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Peserta Didik Kelas II SD. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 3(2), 83–97. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/17762>.
- Sentarik, K., & Kusmaryatni, N. (2020). Media Pop-Up Book pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 197. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25135>.
- Sibuea, M. S. W. B., & Syahfitri, D. (2018). Metode Tongkat Berbicara (Talking Stick) dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Menanggapi Cerita Pendek. *Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 2(1), 30. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v2i1.14007>.
- Sugiantiningsih, I. A., & Antara, P. A. (2019). Berbantuan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(3), 298–308. <https://doi.org/10.23887/jippg.v2i3.15728>.
- Sukmadewi, P. U., & Ganing, N. N. (2020). Model pembelajaran talking stick berbantuan media buku cergam terhadap keterampilan berbicara. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(2), 309–318. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&u=act>.
- Sulistiawati, A., & Prastowo, A. (2021). Penggunaan PhET Sebagai Media Interaktif Pembelajaran IPA Pada Kelas IV Sekolah Dasar. *Primary Education Journal*, 2(2), 138–147. <https://journal.unram.ac.id/index.php/pendas/article/view/476>.
- Supriadi, Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *YUME: Journal of Management*, 3(3), 84–94. <https://doi.org/10.2568/YUM.V3I3.828>.

- Trianti Lestari, N. K., Kristiantari, M. R., & Ganing, N. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Lagu Daerah Terhadap Hasil Belajar Ips. *International Journal of Elementary Education*, 1(4), 290. <https://doi.org/10.23887/ijee.v1i4.12960>.
- Ulfa, M. S., & Nasryah, C. E. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.51276/edu.v1i1.44>.
- Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slemptan. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 1–11. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.857>.
- Yulia, A., Juwandani, E., & Maulidya, D. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Learning. *Snipmd*, 3, 223–227. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/5828>.
- Yunika, P., Imansyah, F., & Riyanti, H. (2022). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas III SD Negeri 3 Tukak Sadai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1707–1715. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5310>.